



UNIVERSITAS PERTAHANAN INDONESIA

**STRATEGI PERTAHANAN PERAIRAN PEDALAMAN
ALUR LAUT KEPULAUAN INDONESIA II
GUNA MENANGKAL ANCAMAN NON-MILITER
DI IBU KOTA NEGARA BARU**

SYAEFUL BAKHRI




NIM : 120210106011

Tesis Yang Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pertahanan






**FAKULTAS STRATEGI PERTAHANAN
PROGRAM STUDI STRATEGI PERTAHANAN LAUT**

**JAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

<p>Nama : Syaeful Bakhri NIM : 120210106011 Program Studi : Strategi Pertahanan Laut Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Strategi Pertahanan Perairan Pedalaman Alur Laut Kepulauan Indonesia II Guna Menangkal Ancaman Non-Militer Ibu Kota Negara Baru.</p>	
<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. Ir. Harjo Susmoro, S.sos., S.H., M.H., M.Tr.(Opsla) Laksdya TNI Tanggal: 15 Februari 2023</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E., MM., M.Si (Han) Laksma TNI (Purn) Tanggal: 14 Februari 2023</p>
<p>Mengetahui, Dekan Fakultas Strategi Pertahanan</p>  <p>Dr. Priyanto S.I.P., M.Si (Han) Mayor Jenderal TNI Tanggal: 16 Februari 2023</p>	

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Syaeful Bakhri NIM : 120210106011 Program Studi : Strategi Pertahanan Laut Fakultas : Strategi Pertahanan Judul Tesis : Strategi Pertahanan Perairan Pedalaman Alur Laut Kepulauan Indonesia II Guna Menangkal Ancaman Non-Militer Ibu Kota Negara Baru.			
No	Nama	Tanda Tangan	Tgl
1	Pembimbing I: Dr.Ir Harjo Susmoro S.sos., S.H., M.H., M.Tr.(Opsla) Laksdya TNI		15 02 23
2	Pembimbing II: Dr. Ir. Beni Rudiawan, S.E.,MM.,M.Si (Han) Laksma TNI (Purn)		14 02 23
3	Penguji I: Buddy Suseto, S.E., M.Si (Han)., Ph.D. Kolonel Laut (S) Nrp 10139/P		13 02 23
4	Penguji II: Dr. M. Ikhwan Syahtaria, S.T., M.M Kolonel Laut (S) Nrp 9869/P		14 02 23
5	Penguji III: Dr. Ansori, S.Si., S.H.,M.Si., M.H. Kolonel Laut (KH) Nrp 13050/P		14 02 23

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak ada karya atau bagian dari karya yang pernah diajukan untuk gelar di tingkat mana pun di perguruan tinggi dan sejauh pengetahuan saya tidak ada istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub-bab atau bab dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan kecuali sebagaimana secara tegas diserahkan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar referensi.

Jika dikemudian hari terbukti ada plagiarisme dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 17 Februari 2023



Syaeful Bakhri
NIM 120210106011

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-nya penyusunan tesis dengan judul: “Strategi Pertahanan Perairan Pedalaman Alur Laut Kepulauan Indonesia II Guna Menangkal Ancaman Non-Militer Ibu Kota Negara Baru” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada program Studi Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan. Penyusunan tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

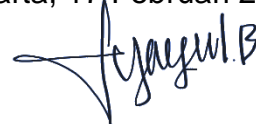
1. Laksamana Madya TNI Prof. Dr. Ir. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD., selaku Rektor Universitas Pertahanan RI.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Priyanto, S.I.P., M.Si. (Han), selaku Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI.
3. Brigjen TNI Ir. Zainal Muhtar, S.M., M.M., IPU. Selaku Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan RI.
4. Kolonel Laut (T) Dr. Aries Sudiarso, S.T., M.M., selaku Sekretaris Program Studi Strategi Pertahanan Laut FSP.
5. Laksamana Madya TNI Dr. Harjo Susmoro, S. Sos, SH, MH selaku Dosen Pembimbing Satu.
6. Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr. Beni Rudiawan., S.E., M.M., M.Si. (Han), selaku Dosen Pembimbing Dua.
7. Para Dosen dan Senior di Program Studi Strategi Pertahanan Laut FSP Unhan RI, peneliti bangga memiliki dosen dan senior yang selalu mendukung kami, serta Mahasiswa SPL Cohort 8.
8. Para informan yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk pelaksanaan wawancara serta tanggapannya.
9. Saudari Ratna Damayanti, M.Si. (Han) dan saudari Zahrotul Kumairoh, M. (Han), staf Prodi SPL yang tidak kenal lelah membantu seluruh mahasiswa SPL.

10. Anak-anakku Annisya Maulida, Adrena Tasya tercinta yang selalu setia mendukung dalam menyelesaikan studi magister Prodi Strategi Pertahanan Laut di Unhan RI.
11. Teman-teman saya yang tidak pernah lelah yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan studi magister Prodi Strategi Pertahanan Laut di Unhan RI.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan-kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya dan masih belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti megarapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pembangunan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi *stakeholder* terkait dalam upaya membangun Strategi Pertahanan Perairan Pedalaman Alur Laut Kepulauan Indonesia II Guna Menangkal Ancaman Non-Militer Ibu Kota Negara Baru.

Jakarta, 17 Februari 2023



Syaeful Bakhri
NIM 120210106011

ABSTRAK

Strategi Pertahanan Perairan Pedalaman Alur Laut Kepulauan Indonesia II Guna Menangkal Ancaman Non-Militer Ibu Kota Negara Baru

Syaeful Bakhri

Perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Provinsi Kalimantan Timur saat ini sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara. Dalamnya dijelaskan fungsi IKN adalah sebagai *Center of Gravity* (CoG) merupakan simbol kedaulatan dan pemerintahan negara, karenanya IKN menjadi Obyek Vital Nasional (Obvitnas) yang harus dijaga eksistensinya dari berbagai ancaman. Permasalahan celah dalam kebijakan strategi pertahanan laut IKN, belum terwadahi strategi pertahanan perairan pedalaman. Dengan tujuan Menganalisa, mendiskripsikan dinamika ancaman non-militer dari ALKI II dan strategi pertahanan perairan pedalaman menghadapi ancaman non-militer untuk mengamankan IKN. Metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif analisis. Hasil penelitian yang didapatkan adalah adanya signifikansi ancaman non-militer pada wilayah pertahanan perairan pedalaman dari ALKI II, yang kemungkinan akan membahayakan keberlangsungan, stabilitas pemerintahan di IKN. Atas dasar tersebut, maka urgensi untuk menyusun strategi pertahanan IKN yang dapat menangkai ancaman non-militer perlu mendapat perhatian khusus. Kesimpulan, untuk dapat menangani ancaman non-militer yang aktual dan potensial pada ALKI II harus berdasarkan *maritime security*. Dengan penerapan Model strategi: *Means* kondisi geografi Kalimantan timur, Kebijakan pertahanan, interoperabilitas lembaga negara yang terkait langsung dengan pertahanan dan keamanan laut. *Ways* Memaksimalkan SPLN, untuk mencapai penguasaan *sea control* yang *absolut*. *Ends* Menghadapi ancaman non-militer untuk mengamankan IKN

Kata Kunci: ALKI II, *Center of Gravity*, Ibu Kota Negara, Ancaman, Strategi Pertahanan.

ABSTRACT

Defense Strategy for Inland Waters of the Indonesian Archipelago Sea Channel II to Counter Non-Military Threats New National Capital

Syaeful Bakhri

Displacement of National Capital City (IKN) from Jakarta to Kalimantan Province has currently been stipulated by the government with Law No. 3 of 2022 concerning the National Capital. In its explained, the function of IKN is as a Center of Gravity (CoG) is a symbol of sovereignty and state government, therefore IKN is a National Vital Object (Obvitnas) which must be maintained from various threats. The problem of loopholes in IKN's maritime defense strategy policy has not been accommodated by the inland water defense strategy. With the aim of Analyzing a discriminating the dynamics of non-military threats from ALKI II and the defense strategy of inland waters eliminates non-military threats to secure IKN. Qualitative methods with research design descriptive analysis. The results of the research obtained are the significance of non-military threats in the inland water defense area of ALKI II, which is likely to endanger the sustainability and stability of government in IKN. On this basis, the urgency to develop an IKN defense strategy that can deter non-military threats needs special attention. In conclusion, to be able to deal with actual and potential non-military threats to ALKI II must be based on maritime security. With the application of the Strategy Model: Means the geographical conditions of East Kalimantan, Defense policy, interoperability of state institutions directly related to defense and maritime security. Ways Maximize SPLN, to achieve absolute mastery of sea control. Ends Eliminating non-military threats to secure IKN

Keywords: ALKI II, Center of Gravity, National Capital, Threat, Defense Strategy.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus dan Sub Fokus.....	10
1.3 Rumusan Masalah.....	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Metode dan Desain Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Subyek dan Obyek Penelitian.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	39
4.2 Hasil Pengumpulan Data	43
4.3 Hasil Pengolahan Data	54

4.4 Hasil Analisis Data	72
4.5 Interpretasi Data	75
4.6 Pembahasan	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN 1 Pedoman Wawancara	99
LAMPIRAN 2 Pertanyaan Wawancara.....	107
LAMPIRAN 3 Transkrip Wawancara	110
LAMPIRAN 4 Dokumen Penelitian	125
LAMPIRAN 5 Dokumentasi Penelitian	128
LAMPIRAN 6 Riwayat Hidup.....	131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Peta Wilayah IKN.....	2
Gambar 1.2 Pelanggaran Wilayah ALKI II.....	4
Gambar 1.3 Peta ALKI.....	6
Gambar 1.4 Rezim Laut.....	7
Gambar 1.5 Wilayah Perairan IKN.....	9
Gambar 2.1 Konsep John Boyd.....	15
Gambar 2.2 Model Strategi Lykke.....	17
Gambar 2.3 Hakikat Ancaman.....	20
Gambar 2.4 <i>The Maritime Violence Ecosystem</i>	22
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 3.1 Langkah Teknik Analisis Data	37
Gambar 4.1 Posisi Kabupaten Penajam.....	41
Gambar 4.2 Peta ALKI II di Selat Makassar.....	43
Gambar 4.3 Proses <i>Data Coding</i>	56
Gambar 4.4 Hasil <i>Axial Coding</i>	70
Gambar 4.5 Temuan Pengolahan Data.....	71
Gambar 4.6 Analisis Data 1.....	72
Gambar 4.7 Analisis Data 2.....	74
Gambar 4.8 Pembahasan.....	81
Gambar 4.9 Triangulasi 1.....	83
Gambar 4.10 Triangulasi 2.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pelanggaran Wilayah ALKI II.....	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Subyek Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Daftar Informan.....	44
Tabel 4.2 Data Dukung Lanal BPP.....	48
Tabel 4.3 <i>Open Coding</i> Pretanyaan Penelitian 1.....	57
Tabel 4.4 <i>Open Coding</i> Pretanyaan Penelitian 2.....	58
Tabel 4.5 Interpretasi Data 1.....	75
Tabel 4.6 Interpretasi Data 2.....	77
Tabel 4.7 <i>Coding</i> Penelitian Terdahulu 1.....	79
Tabel 4.8 Matrik Ancaman non-militer di Perairan ALKI II”.....	84
Tabel 4.9 <i>Coding</i> Penelitian Terdahulu 2.....	89

DAFTAR SINGKATAN

ALKI	: Alur Laut Kepulauan Indonesia
Alutsista	: Alat Utama Sistem Persenjataan
AL	: Angkatan Laut
ASEAN	: Assiation South East Asia Nation
Bakamla	: Badan Keamanan Laut
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPPI	: Buku Putih Pertahanan Indonesia
CoG	: <i>Center of Gravity</i>
IKN	: Ibu Kota Negara
ISR	: <i>Intergrated Surveillance Radar</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
K/L	: Kementerian/Lembaga
Kemhan	: Kementerian Pertahanan
KSAL	: Kepala Staf Angkatan Laut
LIC	: <i>Low Intensity Conflict</i>
LTS	: Laut Tiongkok Selatan
Mabesal	: Markas Besar TNI Angkatan Laut
MEF	: <i>Minimum Essential Force</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
OODA	: <i>Obsevation, Orientation, Decision dan Action</i>
Obvitnas	: Obyek Vital Nasional
PPTP	: Pejabat Pelaksana Tugas Pokok
Pemda	: Pemerintah Daerah
PP	: Peraturan Pemerintah
Permenhan RI	: Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia
Perpres RI	: Peraturan Presiden Republik Indonesia
Renstra	: Rencana Strategi
SPLN	: Strategi Pertahanan Laut Nusantara
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
UNCLOS	: <i>United Nation Convention on the Law of the Sea</i>